

Bersama Membangun Lingkungan yang Indah dan Bersih Melalui Penghijauan di Kelurahan Rejomulyo

^aResty Yulia Pramesti, ^bDesy Trisiya Acta, ^cAltha Inas Shofyana, ^dErmin Ela Ajar Sari, ^eMuhammad Hani Fitriani Isnani, ^fRenita Septya Anggraini, ^gMohammad Irfan Aziz Mubarak, ^hNur Azizah, ⁱArindasari Wahyuningtyas, ^jMaria Anastazia Ekananda, ^kSilka maharani, ^lDewi Ayu Puspitasari Simhanandi, ^mWahyu Nur Rohman, ⁿAhmad Yusril Efendi, ^oSulistyani
a,b,c,d,e,f,g,h,i,j,k,l,m,n,o Universitas Nusantara PGRI Kediri

Abstrak— Pada Kelurahan Rejomulyo terdapat lapangan serbaguna yang sebagian lahan yang ada di lapangan masih banyak yang kosong dan keadaan pinggiran lahan lapangan masih belum banyak tanaman. Di sekitar area lapangan ini terdapat taman, gazebo, dan kolam ikan sebagai tempat pengunjung untuk bersantai. Namun sekarang, kondisi taman dan kolam ikan ini sangat kotor dan banyak ditumbuhi tanaman liar yang membuat area Lapangan ini mulai ditinggalkan. Mengingat fungsinya yang cukup vital bagi masyarakat, maka penting untuk dilestarikan agar menjadi bersih dan indah. Oleh sebab itu tim KKN Tematik berinisiatif melakukan penghijauan yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan Lapangan Rejomulyo agar indah dan bersih. Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ini meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan mencakup survei lapangan dan koordinasi dengan perangkat kelurahan. Pada tahap pelaksanaan dilakukan pemetaan posisi penanaman bibit tanaman hias dan pohon buah yang tepat, pembuatan lubang tanam, penyerahan bibit yang akan ditanam, dan melakukan penanaman bibit bersama masyarakat. Selanjutnya dilakukan evaluasi kegiatan dimana kegiatan berjalan dengan baik dan menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan. Hasil dari program penghijauan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan estetika lingkungan, tetapi juga memberikan manfaat ekologis seperti meningkatkan kualitas udara dan mengurangi dampak pemanasan global.

Kata Kunci— Pelestarian lingkungan, Penghijauan, Lingkungan bersih dan indah, Lapangan Rejomulyo.

Abstract— In Rejomulyo village, there is a multipurpose field where much of the land in the field is still vacant and there are not many plants on the outskirts of the field. Around the field area there is a garden, gazebo, and fish pond for visitors to relax. But now, the condition of the park and fish pond is very dirty and overgrown with wild plants that make this field area begin to be abandoned. Given its vital function for the community, it is important to preserve it so that it becomes clean and beautiful. Therefore, the Thematic KKN team took the initiative to carry out greening which aims to preserve the Rejomulyo Field environment so that it is beautiful and clean. The steps for implementing this activity include the preparation, implementation, and evaluation stages. The preparation stage includes field surveys and coordination with village officials. In the implementation stage, the position of planting ornamental plants and fruit trees was mapped, planting holes were made, seedlings were handed over to be planted, and seedlings were planted together with the community. Furthermore, an evaluation of the activity was carried out where the activity went well and raised public awareness of the importance of environmental conservation. The results of this reforestation program not only have an impact on improving environmental aesthetics, but also provide ecological benefits such as improving air quality and reducing the impact of global warming.

Keywords— *Environmental preservation, greening, clean and beautiful environment, Rejomulyo Field.*



Corresponding Author:

Resty Yulia Pramesti,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Universitas Nusantara PGRI Kediri,
Email: ryuliapramesti@gmail.com



I. PENDAHULUAN

Kelurahan Rejomulyo merupakan kelurahan yang masuk di dalam wilayah kecamatan Kota Kediri. Luas wilayah Kelurahan Rejomulyo sebesar 1,67 m² yang terdiri dari tanah kas desa, tanah sawah, tanah ladang, tanah pekarangan/pemukiman, jalan dan beberapa sumber mata air yang terdapat di Kelurahan Rejomulyo. Letak kelurahan Rejomulyo secara geografis -7085'22.0" pada garis lintang selatan dan 112002'.0 pada garis bujur timur. Kelurahan Rejomulyo berbatasan langsung dengan beberapa kelurahan lain yaitu pada batas utara Kelurahan Ngronggo, pada batas timur Kelurahan Tosaren, pada batas selatan Kelurahan Blabak dan pada batas barat Kelurahan Manisrenggo. Jumlah penduduk di Kelurahan Rejomulyo yakni sebesar 5466 jiwa (Operator TIK Kota Kediri ., 2019).

Pada Kelurahan Rejomulyo terdapat lapangan serbaguna. Dahulu Lapangan tersebut digunakan untuk olah raga oleh siswa SMPN 7 Kediri dan para klub sepak bola lokal. Selain itu, area pinggir lapangan dimanfaatkan penduduk setempat untuk menjual aneka makanan ringan. Akan tetapi dalam kurun waktu 2 tahun terakhir, Lapangan Rejomulyo tidak lagi digunakan untuk olah raga oleh siswa SMPN 7 Kediri maupun para klub sepak bola lokal. Area pinggir lapangan Rejomulyo yang dulunya digunakan sebagai tempat para pedagang kaki lima, kini area tersebut dikelilingi tembok, sehingga menghalangi para pedagang untuk berjualan di area tersebut. Di sekitar area Lapangan Rejomulyo terdapat taman, gazebo, dan kolam ikan. Namun kondisi taman dan kolam ikan terlihat sangat kotor dan banyak ditumbuhi tanaman liar yang membuat Lapangan Rejomulyo menjadi kehilangan daya tarik dan mulai ditinggalkan. Pada era teknologi dan pembangunan yang maju ini manusia dihadapkan pada masalah lingkungan yang berupa pencemaran lingkungan hidup (Moch Januriana et al., 2022). Banyak kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas manusia seperti pembuangan sampah dan penebangan liar. Perhatian

terhadap lingkungan perlu dilakukan sejak dini sehingga dapat meminimalisir dampak buruk lingkungan (Feri Fahmi Al Gadri et al., 2022).

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan tim KKN-T 26 menemukan bahwa sebagian lahan yang ada di lapangan serbaguna Kelurahan Rejomulyo sebagian masih banyak yang kosong. Keadaan pinggir lahan lapangan serbaguna Kelurahan Rejomulyo yang masih belum banyak tanaman membuat tim KKN-T 26 berinisiatif melakukan penanaman bibit tanaman hias dan tanaman buah rekomendasi dari Kepala Desa, untuk memperindah lapangan serta sebagai upaya pelestarian lingkungan. Penghijauan merupakan kegiatan menanam pada lahan kosong yang dilakukan pada lahan milik pribadi atau milik masyarakat dan ditanam dengan jenis tanaman keras (Mukson et al., 2021).

Jenis tanaman hias yang akan ditanam yaitu tanaman pucuk merah (*Syzygium Paniculatum*). Pucuk merah (*Syzygium Paniculatum*) adalah sejenis tanaman perdu yang memiliki ciri khas pada daunnya (Surya et al., 2022). Pucuk merah mempunyai daun yang berwarna merah dan hijau. Pucuk merah dapat tumbuh setinggi 7 meter dan berdiameter 30 cm (mahajani et al., 2022). Di antara banyak manfaatnya, tanaman pucuk merah dapat digunakan sebagai pembersih udara alami karena menyerap karbondioksida lebih banyak daripada tanaman lain (Surya et al., 2022). Selain itu, daunnya dapat digunakan untuk membuat teh herbal, yang mengandung antioksidan yang membantu melawan radikal bebas. Pucuk merah juga dapat mencegah diabetes dan beberapa penyakit lainnya karena kandungan flavonoid, polifenol, senyawa aktif steroid, dan terpenoidnya (Sundhani et al., 2016). Karena struktur akar tunggungnya yang besar, pucuk merah dapat menyerap dan menyimpan banyak air selama musim kemarau. Pepohonan yang ditanam mempunyai akar yang berfungsi sebagai penyerap air dan menyimpannya di dalam tanah (Hendrawan Junpridan Saragih et al., 2024). Akar yang kokoh juga dapat menghentikan longsor. Karena itu, tanaman ini tidak hanya dapat digunakan sebagai tanaman hias tetapi juga bermanfaat bagi lingkungan .

Tanaman pucuk merah ini cocok ditanam di lingkungan dengan suhu udara antara 28 dan 36 derajat celcius pada siang hari dan 24 hingga 30 derajat celcius pada malam hari. Tanaman ini sama seperti tanaman lainnya yang memerlukan cahaya matahari untuk tumbuh dengan baik dan menjaga bentuk tajuknya. Pinggir lahan lapangan serbaguna Kelurahan Rejomulyo memiliki cahaya matahari yang baik karena tidak banyak tanaman besar lain yang menghalangi cahaya matahari. Sehingga, KKN-T 26 mencapai kesepakatan untuk menanam tanaman pucuk merah di pinggir lahan lapangan serbaguna Kelurahan Rejomulyo. Jumlah tanaman pucuk merah yang di tanam sebanyak 13 batang dengan ukuran 0,7-1m.

Sedangkan tanaman buah yang dipilih yakni pohon mangga (*Mangifera Indica L.*) yang merupakan tanaman tropis dengan batang tegak, bercabang, dan tumbuh lebat di area tropis. Tinggi pohon mangga mencapai 10-40 m (Kurrota Ayyun et al., 2023). Pohon mangga sangat berpotensi untuk dikembangkan karena buah mangga merupakan salah satu buah yang sangat digemari masyarakat dan mengandung 80% air, 15-20% gula, dan berbagai jenis vitamin, asam, protein, lemak, dan mineral (Rohman et al., 2021). Diharapkan dengan adanya tanaman ini, lapangan serbaguna Kelurahan Rejomulyo akan menjadi lebih indah dan sejuk sehingga warga sekitar dapat lebih nyaman melakukan berbagai aktivitas di Lapangan. Warga sekitar juga diharapkan dapat berpartisipasi dalam merawat dan menjaga tanaman pucuk merah dan pohon mangga tersebut untuk melestarikan lingkungan. Tujuan dari kegiatan penghijauan ini adalah untuk melestarikan Lapangan Serbaguna Rejomulyo agar lebih hijau, teduh, dan tidak gersang, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan.

II. METODE

Metode dalam pelaksanaan KKN Tematik UNP Kediri ini mengambil tema Pengembangan Kampung Hijau dengan mengadakan penghijauan (greening) dengan penanaman pohon. Kegiatan ini merupakan cara atau strategi yang tepat untuk memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan. Agar kegiatan penanaman pohon dapat dilakukan secara efektif dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, maka diperlukan langkah-langkah yang tepat untuk diikuti sebagai berikut:

a. Perencanaan dan Persiapan

Tahap awal kegiatan KKN ini adalah dengan melakukan survey lapangan untuk mengidentifikasi masalah dan menentukan solusinya dan juga untuk menentukan lokasi yang cocok untuk penanaman pohon. Koordinasi dengan perangkat desa untuk mendapatkan izin dari pihak berwenang untuk menanam pohon di lahan publik dilakukan setelah survey. Dengan ini dapat dilakukan pemilihan jenis pohon yang sesuai dengan kondisi tanah, lokasi, dan iklim, penentuan strategi untuk mendapatkan bibit tanaman, mengidentifikasi kebutuhan alat tanam, dan kebutuhan lainnya. Perencanaan selanjutnya yaitu berkoordinasi dengan masyarakat sekaligus mengajak mereka berpartisipasi dalam kegiatan ini.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan ini merupakan tahap dilaksanakannya program kegiatan yang telah di rencanakan sebelumnya. Program kegiatannya berupa penghijauan dengan menanam tanaman hias dan pohon mangga yang tidak hanya melibatkan mahasiswa KKN-T, tetapi juga Kepala Kelurahan beserta perangkatnya, koordinator bank sampah, dan masyarakat setempat. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 14 Februari 2025 pukul 08.00 WIB. Semua peserta

diberikan peran dan tugas masing-masing seperti menggali lubang, menanam bibit, dan menyiram pohon. Sebelum penanaman, masyarakat diberikan edukasi dan pelatihan singkat tentang cara menanam dan merawat tanaman, kemudian kegiatan menanam dengan terlebih dahulu membuat lubang-lubang. Setelah tertanam, bibit tanaman disiram air dan dilakukan perawatan, pemangkasan, pemupukan dan pemantauan perkembangan.

c. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tahap evaluasi dilakukan di minggu terakhir KKN terhadap keseluruhan rangkaian kegiatan program KKN selama 30 hari. Evaluasi dilakukan dengan melihat hasil penanaman tanaman hias dan pohon mangga, dampak adanya program KKN Tematik UNP Kediri Pengembangan Kampung Hijau terhadap lingkungan Lapangan Rejomulyo serta kendala selama program yang telah dijalankan. Sebagai tindak lanjut, maka direncanakan kegiatan lanjutan misalnya penanaman tambahan jika diperlukan, edukasi berkelanjutan kepada masyarakat, atau pengawasan jangka panjang untuk pohon yang ditanam.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Perencanaan dan Persiapan

1) Survey Lokasi Penanaman

Survey lokasi penanaman digunakan untuk mengetahui tempat penanaman pohon. Tempat penanaman pohon digunakan untuk menentukan total jumlah pohon yang akan ditanami. Pada program pengabdian masyarakat ini, lokasi yang digunakan untuk penanaman pohon ialah Lapangan Rejomulyo dan di sekitar kelurahan Rejomulyo. Penanaman dilakukan Gambar dibawah ini merupakan denah yang akan ditanami beberapa pohon.



Gambar 3.1 survey lokasi penanaman di lapangan rejomulyo

Hasil survey lokasi penanaman pada hari Kamis 06 Februari 2025 pada jam 9.00 WIB, telah ditetapkan jumlah penanaman bibit yang akan ditanam di lapangan Rejomulyo dan sekitar

kelurahan Rejomulyo yakni 28 pohon. Bibit tanaman yang akan ditanam di lapangan Rejomulyo ialah pohon pucuk merah dengan total 13 bibit dan 15 bibit pohon mangga.

2) Persiapan Penanaman Pohon

Persiapan penanaman pohon merupakan langkah penting dalam upaya penghijauan lingkungan dan peningkatan kesadaran ekologis. Sebelum melakukan persiapan penanaman pohon, mahasiswa KKN-T berkoordinasi dengan Kepala Kelurahan dan perangkat kelurahan. Persiapan penanaman mencakup menyiapkan area penanaman, menyediakan bibit pohon mangga dan bibit pucuk merah. Serta menyediakan alat yang diperlukann seperti patok, sekop, linggis, sapu lidi. dan karung



Gambar 3.2 penyediaan bibit tanaman pucuk merah dan buah mangga

b. Pelaksanaan

1) Pembuatan Lubang

Pembuatan lubang tanam dilakukan oleh Tim KKN-T Kelurahan Rejomulyo pada lokasi yang sudah ditentukan. Penentuan jarak tanam dipengaruhi oleh tingkat kesuburan tanah, tingkat kemiringan lahan dan jenis tanaman. Jarak tanam lebih besar pada tanah yang subur dibandingkan pada tanah yang kurang subur. Jenis tanaman yang berdaun lebar ditanam dengan jarak yang lebih besar, dibandingkan dengan jenis tanaman yang berdaun kecil. Pada saat penanaman jarak lubang antar tanaman adalah 5 m. Ukuran kedalaman lubang tanam adalah 25-30 cm. Lapangan dibersihkan terlebih dahulu sebelum pembuatan lubang tanam. Kegiatan pembersihan lapangan meliputi pembersihan perdu, pohon liar, semak belukar.



Gambar 3.3 pembuatan lubang tanam



Gambar 3.4 pembersihan area tanam

2) Penyerahan Bibit

Penyerahan Bibit Pohon: Semua orang yang hadir, termasuk masyarakat kelurahan Rejomulyo, berpartisipasi dalam menanam pohon selama acara tersebut. Dimulai dengan pemaparan dan pengarahan tim mahasiswa KKN-T. Setelah itu mahasiswa dan masyarakat menuju lokasi penanaman. Di sana, Mahasiswa KKN-T Universitas Nusantara PGRI Kediri menyerahkan bibit pohon kepada kelurahan Rejomulyo untuk melakukan penanaman pohon. Sebelum ditanam, bibit dalam polybag dipecahkan. Setelah itu, tanah, atau media tanam, dipadatkan terlebih dahulu dengan menekan polybag. Bibit diletakkan di tengah lubang secara tegak dan ditimbun dengan hati-hati dengan tanah. Setelah itu, tanah di sekitar bibit ditekan secara perlahan. Selain itu, untuk memastikan pertumbuhan yang optimal, bibit pohon harus ditanam segera dan disiram secara berkala. Oleh sebab itu, persiapan harus dilakukan secara matang agar proses penanaman pohon dapat berjalan dengan efektif.

Persiapan penanaman pohon yang melibatkan masyarakat memegang peran penting dalam keberhasilan program penghijauan. Dengan adanya edukasi, pemilihan jenis pohon yang tepat, serta monitoring yang berkelanjutan, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan penanaman pohon memastikan keberhasilan program penghijauan dan keberlanjutan lingkungan yang lebih baik. Kegiatan penanaman pohon di area Lapangan Rejomulyo merupakan salah satu usaha untuk menyadarkan masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Kondisi topografi dan banyaknya lahan kosong dapat dimanfaatkan dengan penanaman beberapa jenis pohon seperti pohon mangga dan pohon pucuk merah. Pohon yang ditanam mampu memberikan dampak jangka panjang bagi kehidupan masyarakat setempat dan keindahan area lapangan Kelurahan Rejomulyo. Penanaman pohon di sekitar tempat tinggal masyarakat dapat membuat lingkungan nyaman, tertata rapi, bersih, rimbun, dan asri. Kebersihan

lingkungan dapat menghasilkan lingkungan yang sehat dan lingkungan di mana masyarakat dapat hidup dengan nyaman. Untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan memungkinkan pembangunan yang berwawasan lingkungan, semua orang bertanggung jawab untuk membangun desa yang berwawasan lingkungan.

3) Kegiatan Penanaman

Kegiatan penanaman bibit pohon di lapangan Kelurahan Rejomulyo, dilakukan sebagai bagian dari upaya pelestarian lingkungan dan peningkatan ruang hijau di kawasan tersebut. Penanaman ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas udara, menyediakan ruang hijau yang lebih luas, serta memberikan manfaat ekologis dan estetika bagi lingkungan sekitar. Dalam kegiatan ini, jenis pohon yang ditanam meliputi pohon pucuk merah (*Syzygium myrtifolium*) dan pohon mangga (*Mangifera indica*), yang masing-masing memiliki keunggulan tersendiri. Pohon pucuk merah dipilih karena mampu menyerap polusi udara serta memiliki tampilan estetis yang menarik dengan warna daun yang berubah seiring pertumbuhan. Sementara itu, pohon mangga selain berfungsi sebagai penyerap karbon, juga dapat memberikan manfaat ekonomi di masa mendatang melalui hasil buahnya.

Sebelum pelaksanaan penanaman, dilakukan berbagai tahap persiapan, termasuk pembersihan lahan dari sampah, pengukuran jarak setiap pohon sekitar 5 m dan gulma serta penggalian lubang tanam dengan kedalaman sekitar 30–50 cm, yang disesuaikan dengan ukuran bibit. Proses penggalian ini memerlukan perhatian khusus karena beberapa area memiliki tekstur tanah yang cukup keras, sehingga membutuhkan tenaga ekstra dan penggunaan alat seperti cangkul dan linggis.

Bibit yang masih berada dalam polybag kemudian dilepaskan dengan hati-hati untuk menghindari kerusakan akar. Sebelum ditanam, akar bibit diperiksa untuk memastikan tidak ada akar yang terlipat atau rusak. Bibit diletakkan secara vertikal di tengah lubang tanam, kemudian ditimbun kembali menggunakan tanah galian dengan memastikan lapisan topsoil dimasukkan terlebih dahulu agar tanaman mendapatkan unsur hara yang lebih baik. Selanjutnya, tanah di sekitar bibit ditekan perlahan agar tanaman berdiri tegak dan memiliki kontak yang baik dengan tanah.



Gambar 3.5 penanaman pohon mangga



Gambar 3.6 penanaman pucuk merah

Untuk bibit pohon mangga yang memiliki batang lebih tinggi, dipasang ajir atau penyangga sebagai penopang agar tidak mudah roboh akibat tiupan angin. Ajir ini dibuat dari bambu atau kayu yang dipasang di sisi pohon dan diikat menggunakan tali rafia dengan ikatan yang tidak terlalu kencang agar tidak melukai batang tanaman. Selain itu, setiap bibit yang baru ditanam langsung disiram dengan air untuk memastikan kelembapan tanah tetap terjaga dan membantu akar tanaman dalam beradaptasi dengan lingkungan baru.

c. Evaluasi

Selama kegiatan penanaman, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, salah satunya adalah kondisi tanah di beberapa titik yang cenderung keras dan berbatu, sehingga proses penggalian membutuhkan waktu lebih lama dibandingkan perkiraan awal. Selain itu, sumber air yang terbatas di sekitar lokasi mengharuskan panitia dan masyarakat membawa air dari tempat lain menggunakan wadah penampungan untuk memastikan setiap bibit mendapatkan penyiraman yang cukup. Tantangan lain yang ditemukan adalah faktor cuaca, di mana suhu udara yang cukup tinggi saat pelaksanaan membuat para peserta harus bekerja lebih ekstra untuk menyelesaikan proses penanaman dengan optimal.

Meski menghadapi berbagai kendala, kegiatan ini berjalan dengan baik berkat partisipasi warga setempat dan seluruh anggota KKN-T. Keberlanjutan dari program penanaman ini sangat bergantung pada kepedulian masyarakat dalam menjaga dan merawat pohon yang telah ditanam. Langkah-langkah pemeliharaan yang perlu dilakukan di antaranya adalah penyiraman rutin, terutama pada musim kemarau, pemupukan berkala untuk memastikan pertumbuhan yang optimal, serta perlindungan terhadap hama dan gangguan lainnya.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan Kelurahan Rejomulyo, baik dalam meningkatkan kualitas udara, memperindah kawasan, maupun sebagai langkah awal dalam upaya penghijauan yang lebih luas. Peran aktif masyarakat dalam menjaga dan merawat tanaman yang telah ditanam akan menjadi faktor penting dalam keberlanjutan program pelestarian lingkungan ini.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pembahasan kegiatan ini adalah bahwa program penghijauan melalui penanaman bibit pohon di Kelurahan Rejomulyo berhasil dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa KKN-T Universitas Nusantara PGRI Kediri dan masyarakat setempat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan serta memperindah dan menghijaukan kawasan Lapangan Rejomulyo.

Program ini tidak hanya berdampak pada peningkatan estetika lingkungan, tetapi juga memberikan manfaat ekologis seperti meningkatkan kualitas udara dan mengurangi dampak pemanasan global. Keberlanjutan program ini sangat bergantung pada partisipasi aktif masyarakat dalam merawat dan menjaga pohon yang telah ditanam. Oleh sebab itu, sebaiknya pengelola lapangan melakukan pemantauan dan perawatan rutin agar pohon-pohon tersebut dapat tumbuh dengan baik dan memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan dan warga Kelurahan Rejomulyo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas Nusantara PGRI Kediri dan juga pihak Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memfasilitasi kami hingga dapat menjalankan KKN-T. Terima kasih ini juga kami sampaikan kepada perangkat Kelurahan Rejomulyo, Kecamatan Kota Kediri, yang telah banyak membantu kami hingga kegiatan KKN-T dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Feri Fahmi Al Gadri, Milah Nurhasanah, Siska Ahmad, Ariz Gustiana, Edwinanto, Kurniawan, & MuhamadMuslih. (2022). Gerakan Penghijauan Menanamkan Rasa Mencintai Lingkungan Desa Margalaksana Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, 2, 39–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.52005/abdiputra.v2i1.141>
- Hendrawan Junpridan Saragih, Y., Riana Damanik, Y., Annisa, K., & Saragih, E. (2024). Penanaman Pohon Sebagai Penghijauan Lingkungan Di Desa Wisata Tigaras. <https://doi.org/https://doi.org/10.36985/bj35wd54>
- Kurrota Ayyun, Yeka Khafidz Ila Rosyidah, Nandiyyah Atikah, Shabrina Putri Arianti, Cici Maulidini, Faizal Agustino, Nadiya Kamiliya Putri, Agustinus Alfred Seran, & Ivan Charles S.Klau. (2023). Artikel Riview: Profil Studi Fitokimia Dan Aktivitas Farmakologi Buah Mangga (Mangifera Indica L.). 01, 60–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.62379/jfkes.v1i2.346>
- Mahajani, I., Anapia, S., Hulalata, W., Latif, S., Husin, I. S., Kaya, V., Malasugi, R. R., Youla Kandowanko, N., Ahmad, J., Kunci, K., & Tingakat Tinggi, T. (2022). Identifikasi Morfologi Tumbuhan Tingkat Tinggi Di Kawasan Pesisir Pantai Batu Pinagut Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Provinsi Sulawesi Utara. *Seminar Nasional Teknologi*, 04, 319–330. <https://doi.org/https://doi.org/10.30869/semantech.v4i1.1030>
- Moch Januriana, A., Hilman, M., & Habibie Sukarna, R. (2022). Membangun Karakter Peduli Lingkungan Melalui Penanaman Pohon Sebagai Penghijauan Lingkungan Di Desa Bolang Kecamatan Lebakwangi.
- Mukson, Ubaedillah, & Saefudin Wahid, F. (2021). Penanaman Pohon Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Penghijauan Lingkungan. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1(02), 52–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.46772/jamu.v1i02.350>
- Operator TIK Kota Kediri . (2019, May). Profil Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri.
- Rohman, M., Sulaiman, M., Fadliana, A., Tjiptady, B. C., & Choirina, P. (2021). Upaya Pelestarian Lingkungan Melalui Penanaman Bibit Pohon di Desa Palaan, Kabupaten Malang. 1(2), 57–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.25077/jarpet.v1i2.12>
- Sundhani, E., Caya, D., Syarifah, N., Zumrohani, L. R., & Aries Nurulita, N. (2016). Efektivitas Ekstrak Etanol Daun Adam Hawa (Rheo Discolor) Dan Daun Pucuk Merah (Syzygium Campanulatum Korth.) Dalam Menurunkan Kadar Gula Darah Pada Tikus Putih Jantan

Galur Wistar Dengan Pembebanan Glukosa. PHARMACY, 13, 137–149.

<https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/PHARMACY/article/view/1250>

Surya, A., Kusuma, P., Aprillia, T., Fitryana, D., Aprillia, P., Noviana, M., July, aini, Fatimatuz, A., & Naufal, M. (2022). Pelestarian Tanaman Pucuk Merah (*Syzygium Paniculatum*) di Taman Gongseng Desa Ngunut Kabupaten Karanganyar. Proceeding Biology Education Conference, 19, 174–177. <https://jurnal.uns.ac.id/prosbi/article/view/69329>